

ABSTRAK

Lereng merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi aktivitas manusia di permukaan bumi, seperti aktivitas dibidang perencanaan drainage, perencanaan jalan, pertanian, tata guna tanah dan sebagainya. Oleh karena itu, maka penelitian ini bertujuan mencari metode pengukuran kemiringan lereng yang dianggap mendekati kebenaran. Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan tiga metode pengukuran kemiringan lereng yaitu metode lingkaran, metode jaring-jaring dan metode pergeseran interval. Untuk mengetahui perbedaan antara tiga metode pengukuran kemiringan lereng tersebut digunakan perhitungan statistik yakni statistik analisis varians bergolong dan statistik analisis varians tunggal. Ketiga metode pengukuran kemiringan lereng setelah digunakan untuk pemetaan ternyata menghasilkan hasil yang berbeda satu sama lain. Dari hasil pemetaan tersebut setelah diadakan uji perbedaan dengan perhitungan statistik ternyata juga ada perbedaan. Dari perbedaan-perbedaan tersebut ternyata metode yang paling teliti atau paling mendekati kebenaran adalah metode lingkaran dengan lima interval kontur (5 c.i.). Walaupun demikian, tetapi masing-masing metode menunjukkan adanya hubungan positif. Dengan adanya hubungan positif dari masing-masing metode tersebut, berarti masing-masing metode dapat digunakan. Didalam menggunakan metode tersebut dengan sendirinya harus mempertimbangkan segi keuntungan dan kelemahannya serta tujuan pemetaan. Didalam penelitian ini klasifikasi yang digunakan adalah klasifikasi untuk klasifikasi penggunaan lahan. Oleh karena itu perlu ada penelitian dengan topik yang sama, tetapi dengan klasifikasi yang berbeda, dan dengan metode yang sama dan klasifikasi yang sama, tetapi daerah berbeda. Hal ini untuk mengetahui apakah ada kesamaan dengan penelitian ini ataukah berbeda.